

KECAMATAN MANTRIJERON DALAM ANGKA

Mantrijeron Subdistrict in Figures

2017



BADAN PUSAT STATISTIK

KOTA YOGYAKARTA

BPS-Statistics of Yogyakarta Municipality

**KECAMATAN
MANTRIJERON DALAM ANGKA**

Mantrijeron Subdistrict in Figures

2017



**Kecamatan Mantrijeron Dalam Angka
Mantrijeron Subdistrict in Figures
2017**

ISSN : 0852- 0322
No. Publikasi/Publication Number : 34710.17.04
Katalog/Catalog : 1102001.3471.010

Ukuran Buku/Book Size : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman/Number of Pages : xi + 81 halaman /pages

Naskah/Manuscript:
Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta
BPS-Statistics of Yogyakarta Municipality

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:
Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta
BPS-Statistics of Yogyakarta Municipality

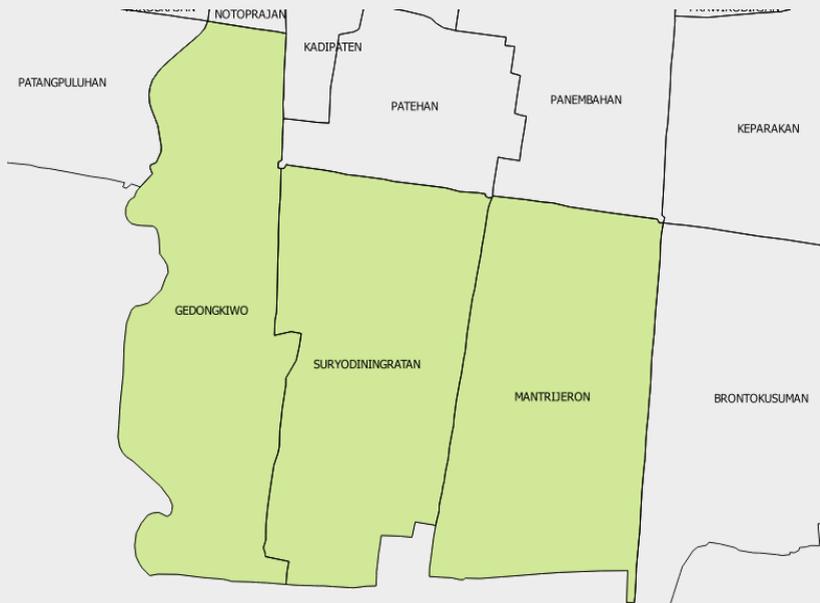
Ilustrasi Kover/Cover Illustration:
Gunungan Wayang/*Gunungan Wayang*

Diterbitkan oleh/Published by:
© BPS Kota Kota Yogyakarta/*BPS-Statistics of Yogyakarta Municipality*

Dicetak oleh/Printed by:
Cv. Lunar Media Sejahtera (Cetakan I/1st Printed : September/September 2017)
Cv. Intimagma (Cetakan II/2st Printed : November/November 2017)

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan
komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik** *Prohibited to
announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for
commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

SKETSA PETA KECAMATAN MANTRIJERON



KEPALA BPS KOTA YOGYAKARTA
CHIEF STATISTICIAN OF YOGYAKARTA MANUCIPALITY



DRS. HARJANA



**SAMBUTAN KEPALA BPS
KOTA YOGYAKARTA**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkah dan rahmat-Nya sehingga buku Kecamatan Mantrijeron Dalam Angka 2017 dapat diselesaikan. Penyusunan buku ini terutama bertujuan untuk menghimpun data potensi daerah khususnya di Kecamatan Mantrijeron dari berbagai aspek pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat sebagai gambaran umum keadaan Kecamatan Mantrijeron.

Data dan informasi yang disajikan dalam buku ini diharapkan dapat dijadikan bahan perencanaan, dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan serta membantu para pengguna data ataupun pemangku kepentingan dalam memahami kondisi umum Kecamatan Mantrijeron.

Akhirnya saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penerbitan buku ini.

Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita.

Yogyakarta, Agustus 2017

Kepala BPS

Kota Yogyakarta



Drs. Harjana

KATA PENGANTAR

Publikasi Kecamatan **Mantrijeron Dalam Angka Tahun 2017** diterbitkan secara berkala, mengenai Geografi, Pemerintahan, Kependudukan, Pertanian, Perhubungan, dan Jasa serta Keuangan, di wilayah Kecamatan Mantrijeron.

Ketersediaan data dan bantuan dari beberapa rekan di Kecamatan, Kelurahan dan BPS Kota Yogyakarta sangat membantu dalam penyusunan buku ini oleh Koordinator Statistik Kecamatan .

Kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini, sehingga dapat diterbitkan oleh BPS Kota Yogyakarta .

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Kritik dan saran kami harapkan demi peningkatan di tahun mendatang.

Akhirnya kami berharap semoga buku ini dapat bermanfaat.

Mantrijeron, Agustus 2017
Koordinator Statistik Kecamatan



HARIYADI

NIP : 19741026 200911 1 001

DAFTAR ISI

SKETSA PETA WILAYAH KECAMATAN MANTRIJERON	ii
FOTO KEPALA BPS KOTA YOGYAKARTA	iii
SAMBUTAN KEPALA BPS KOTA YOGYAKARTA.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
Penjelasan Umum/Explanatory Notes.....	xi
BAB I GEOGRAFI	3
Tabel 1.1 Batas-batas Wilayah Administrasi Kecamatan Mantrijeron 2016	4
Tabel 1.2 Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	5
BAB II PEMERINTAHAN	8
Tabel 2.1 Luas Wilayah, Jumlah RW dan RT Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	10
Tabel 2.2 Banyaknya Hansip dan Pos Kamling Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	11
BAB III PENDUDUK	12
Tabel 3.1 Luas, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016 ...	14
Tabel 3.2 Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin Setiap Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016.....	17
Tabel 3.3 Sex Ratio Penduduk menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	18

Tabel 3.4	Rata-rata Banyaknya Jiwa Setiap Keluarga menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	19
Tabel 3.5	Banyaknya Kelahiran Penduduk menurut Jenis Kelamin Setiap Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	20
Tabel 3.6	Banyaknya Kematian Penduduk menurut Jenis Kelamin Setiap Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	21
Tabel 3.7	Banyaknya Penduduk yang Datang menurut Jenis Kelamin Setiap Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	222
Tabel 3.8	Banyaknya Penduduk yang Pergi menurut Jenis Kelamin Setiap Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	23
Tabel 3.9	Banyaknya Kepala Keluarga menurut Jenis Kelamin Setiap Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	24
Tabel 3.10	Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	25
Tabel 3.11	Banyaknya Kepala Keluarga dan Jiwa Yang Bertransmigrasi menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	26
Tabel 3.12	Banyaknya Kepala Keluarga dan Jiwa Yang Bertransmigrasi menurut Jenis Transmigrasi di Kecamatan Mantrijeron 2016	27
BAB IV PENDIDIKAN		32
Tabel 4.1	Banyaknya Sekolah Negeri menurut Tingkat Pendidikan Setiap Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	34
Tabel 4.2	Banyaknya Sekolah Swasta menurut Tingkat Pendidikan Setiap Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	35
Tabel 4.3	Banyaknya Lembaga Kursus dan Bimbingan Belajar menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016 ...	36

Tabel 4.4	Tingkat Pendidikan Masyarakat, Lulusan Pendidikan Umum menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	37
Tabel 4.5	Tingkat Pendidikan Masyarakat, Lulusan Pendidikan Khusus menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	38
BAB V SOSIAL	42
Tabel 5.1	Banyaknya Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016 ...	45
Tabel 5.2	Banyaknya Kesenian Dirinci menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	46
Tabel 5.3	Banyaknya Prasarana Umum Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	47
Tabel 5.4	Banyaknya Perkumpulan Olah Raga Dirinci menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	48
Tabel 5.5	Banyaknya Sarana Kesehatan Dirinci menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	49
Tabel 5.6	Banyaknya Tenaga Medis dan Para Medis menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	50
Tabel 5.7	Banyaknya Posyandu dan Pos KB menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	51
Tabel 5.8	Banyaknya PUS dan Peserta KB menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	52
Tabel 5.9	Banyaknya Balita Usia 0 – 5 bulan yang ditimbang dan Status Gizinya menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	53
Tabel 5.10	Banyaknya Balita Usia 6 - 11 bulan yang ditimbang dan Status Gizinya menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	54

Tabel 5.11	Banyaknya Balita Usia 12 - 23 bulan yang ditimbang dan Status Gizinya Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	55
Tabel 5.12	Banyaknya Balita Usia 24 -59 bulan yang ditimbang dan Status Gizinya menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	56
Tabel 5.13	Banyaknya Balita Yang Ditimbang Usia 0 – 59 bulan dan Status Gizinya menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	57
Tabel 5.14	Banyaknya Pemeluk Agama Dirinci menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	58
Tabel 5.15	Banyaknya Tempat Ibadah Dirinci menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	59
Tabel 5.16	Banyaknya Penderita Cacat menurut Jenisnya Setiap Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	60
Tabel 5.17	Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Dirinci menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	61
Tabel 5.18	Hasil Pendataan Keluarga Sejahtera Dirinci menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	622
Tabel 5.19	Banyaknya Tindak Kriminal menurut Jenisnya Pada Setiap Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	63
Tabel 5.20	Banyaknya Rumah Tangga Yang Menggunakan Bahan Bakar Untuk Memasak menurut Jenisnya Setiap Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	64
Tabel 5.21	Banyaknya Rumah Tangga Yang Menggunakan Penerangan menurut Jenisnya Setiap Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	65
Tabel 5.22	Banyaknya Jumlah Penduduk Menurut Status Nikah PerKelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016.....	66

Tabel 5.23	Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan pada Setiap Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016 (Km)	67
Tabel 5.24	Panjang Jalan menurut Kelas Jalan pada Setiap Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016 (KM)	68
Tabel 5.25	Banyaknya Prasarana Komunikasi menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016 (KM).....	69
BAB VI EKONOMI		70
Tabel 6.1	Banyaknya Sarana Perekonomian menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	74
Tabel 6.2	Banyaknya Lembaga Perbankan dan Keuangan menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016.....	755
Tabel 6.3	Banyaknya Pengurus Kelembagaan menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	766
Tabel 6.4	Banyaknya Pengurus Lembaga Masyarakat Lainnya menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016 ...	77
Tabel 6.5	Banyaknya Pekerjaan / Mata Pencaharian menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016 (Km).....	78
Tabel 6.6	Banyaknya Usaha / Pekerjaan menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	79
Tabel 6.7	Banyaknya Jasa Pelayanan Hukum menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016	800
Tabel 6.8	Banyaknya Wajib Pajak dan Pemasukan PBB menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016.....	81

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

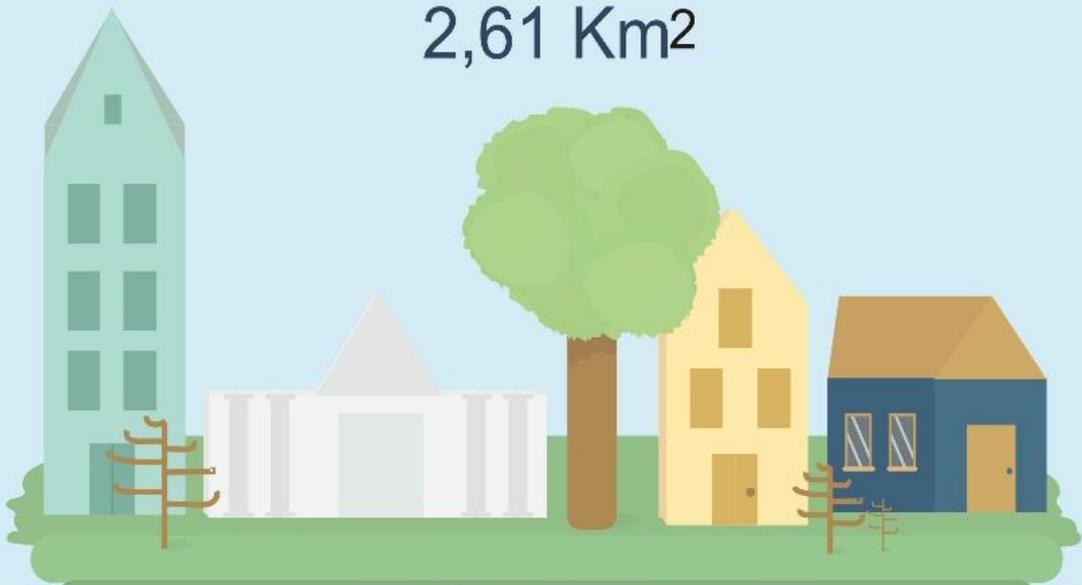
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding

BAB I GEOGRAFI

Kecamatan Mantrijeron dengan luas
2,61 Km²



Jeris Penggunaan Lahan

Perumahan 200.37 Ha

0.49 Ha Industri

Jasa 9.55 Ha

1.76 Ha Pertanian

Perusahaan 15.51 Ha

33.32 Ha Lain-lain

Penjelasan Teknis

1. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
2. Desa/kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang tidak bersinggungan langsung dengan laut.
3. Desa/kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
4. Desa/kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak diantara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
5. Desa/kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

Technical Notes

1. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which name areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliff/reef.*
2. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
3. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
4. *Valley village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountain or area that have a position lower than the surrounding area.*
5. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

BAB I

GEOGRAFI

Kecamatan Mantrijeron terletak di Kota Yogyakarta bagian selatan, berbatasan dengan Kabupaten Bantul dengan luas 2,61 km² dan masih memiliki tanah sawah seluas 1,00 ha.

Penduduk Kecamatan Mantrijeron berdasar registrasi penduduk tahun 2016 sejumlah 35.324 jiwa dengan sex rasio 95,40.

Kecamatan Mantrijeron terletak sekitar : 7.49°14,85" Lintang selatan dan 110.21°40,95" bujur timur, dengan ketinggian 113 meter di atas permukaan laut. Sebagaimana daerah di Indonesia Kecamatan Mantrijeron juga ber iklim tropis dengan memperoleh pengaruh angin muson yang berganti arah setiap setengah tahun sekali. Pengaruh angin muson ini akan menyebabkan timbulnya musim hujan dan musim kemarau.

Tabel 1.1 Batas-batas Wilayah Administrasi Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Kecamatan
[1]	[2]
	Kecamatan Kraton
Utara	Kecamatan Ngampilan
Selatan	Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul
Timur	Kecamatan Mergangsan
Barat	Kecamatan Wirobrajan Kecamatan Kasihan Bantul

Sumber data: Kecamatan Mantrijeron

Tabel 1.2 Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah Dirinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016 (Ha)

Kelurahan	Tanah Sawah	Tanah Kering	Bangunan Permanen	Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Gedongkiwo	1,00	6,33	82,90	0,23	90,46
Suryodiningratan	-	8,00	76,88	0,21	85,09
Mantrijeron	-	7,00	78,84	-	85,84
Jumlah	1,00	21,33	238,62	0,44	261,39

Sumber data: Kecamatan Mantrijeron

BAB II PEMERINTAHAN

Perangkat kelurahan,
RT dan RW



3 Kelurahan



231 RT



55 RW

Hansip dan satuan
Pengamanan

192 Hansip
Laki-laki



3 Hansip
Perempuan



MANTRIJERON



Penjelasan Teknis

1. Kelurahan

Kelurahan adalah wilayah administratif terendah di Indonesia, di bawah kecamatan. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.

2. Hansip

Hansip / Wanra adalah suatu organisasi masyarakat yang terlibat langsung dalam pengamanan wilayah.

Technical Notes

1. Village

Village is the lowest level of government administration in Indonesia, below district. Village is lead by a headman which is a government employee

2. Civil Defense / Wanra

Civil defense / Wanra is a society organization, which is directly involved, in local security.

BAB II

PEMERINTAHAN

Pemerintah daerah adalah Kepala Daerah beserta perangkat daerah lainnya sebagai Badan Eksekutif Daerah. Pemerintah Kecamatan Mantrijeron dipimpin oleh seorang Camat sebagai kepala eksekutif yang dibantu oleh seorang Sekretariat Kecamatan yang bertanggung jawab langsung kepada Camat.

Kecamatan Mantrijeron terbagi menjadi tiga kelurahan. Untuk mempermudah koordinasi, setiap kelurahan terbagi menjadi beberapa Rukun Warga (RW), dan setiap RW dibagi menjadi beberapa Rukun Tetangga (RT). Secara keseluruhan Kecamatan Mantrijeron terdiri dari 55 RW dan 231 RT.

Untuk membantu menjaga ketertiban dan keamanan maka di setiap kelurahan dibentuk pasukan Hansip, yang keanggotaannya diangkat dari masyarakat. Hansip tersebut berada dibawah pengawasan Bupati/Walikota dari Gubernur pemerintah daerah.

Jumlah Hansip di Kecamatan Mantrijeron pada tahun 2016 adalah sebanyak 195 Hansip dengan jumlah Hansip laki-laki ada sebanyak 192 Hansip dan Hansip perempuan ada sebanyak 3 Hansip. Bila dirinci menurut kelurahan, jumlah Hansip yang paling banyak adalah Kelurahan Gedongkiwo yaitu sebanyak 75 Hansip.

Tabel 2.1 Luas Wilayah, Jumlah RW dan RT Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Luas (km²)	RW	RT
[1]	[2]	[3]	[4]
Gedongkiwo	0.9	18	86
Suryodiningratan	0.85	17	70
Mantrijeron	0.86	20	75
jumlah	2.61	55	231

Sumber data: Bagian Tata Pemerintah Kota Yogyakarta

Tabel 2.2 Banyaknya Hansip dan Pos Kamling Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Hansip		Pos Kamling
	Laki-laki	Perempuan	
[1]	[2]	[3]	[4]
Gedongkiwo	72	3	56
Suryodiningratan	72	-	70
Mantrijeron	48	-	23
Jumlah	192	3	149

Sumber data: Kelurahan

bab iii
PENDUDUK



Populasi
35.324 Jiwa



Laki-laki
17.246



Perempuan
18.078



Rasio
Jenis kelamin
95,40



Catatan
KUA

Pernikahan 185

Talak 1

Cerai 6



Angka kematian
285



Angka kelahiran
410

PENJELASAN TEKNIS

1. Sensus Penduduk

Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali berfungsi sebagai sumber data kependudukan. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yakni pada tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010 (Bulan Mei).

Di dalam Sensus Penduduk, Pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

2. Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial tertentu.

3. Kepadatan Penduduk

Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi

TECHNICAL NOTES

1. Population Census

Population Census is conducted every ten years as source of demographic data. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence : 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010 (on May).

The population census enumerates all residents in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

2. Population

Population are all residents of an entire territory

3. Population Density

Population density is the number of people per square kilometer.

BAB III

PENDUDUK

Jumlah penduduk suatu wilayah dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi/perpindahan penduduk. Perkembangan jumlah penduduk Kecamatan Mantrijeron mengalami perubahan setiap tahunnya. Jumlah penduduk Kecamatan Mantrijeron pada tahun 2016 sebanyak 35.324 jiwa dengan rincian sebanyak 17.246 jiwa penduduk laki-laki dan 18.078 jiwa penduduk perempuan.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Rasio jenis kelamin biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki laki per 100 penduduk perempuan, dimana pada tahun 2016 rasio jenis kelamin sebesar 95,40.

Perkembangan jumlah penduduk bisa dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah kelahiran dan kematian yang biasa disebut perkembangan alamiah. Selain itu perkembangan jumlah penduduk juga dipengaruhi oleh adanya penduduk yang datang dan pergi/pindah. Pada tahun 2016 jumlah kelahiran di

Kecamatan Mantrijeron tercatat sebanyak 410 bayi. Sedangkan kejadian kematian di kecamatan ini pada tahun 2016 sebanyak 285 jiwa. Sedang banyaknya penduduk yang datang ke Kecamatan Mantrijeron pada tahun 2016 berjumlah 810 jiwa. dan penduduk yang pergi/pindah dari Kecamatan Mantrijeron pada tahun 2016 sebanyak 931 jiwa.

Tabel 3.1 Luas, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Luas (km²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
[1]	[2]	[3]	[4]
Gedongkiwo	0,90	14012	15568
Suryodiningratan	0,85	11105	13064
Mantrijeron	0,86	10207	11868
Jumlah	2,61	35324	13543

Sumber data: Kelurahan dan Disdukcapil

Tabel 3.2 Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin Setiap Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]
Gedongkiwo	6880	7132	14012
Suryodiningratan	5420	5685	11105
Mantrijeron	4946	5261	10207
Jumlah	17246	18078	35324

Sumber data: Disdukcapil

Tabel 3.3 Sex Ratio Penduduk menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Sex Ratio
[1]	[2]	[3]	[4]
Gedongkiwo	6880	7132	96.47
Suryodiningratan	5420	5685	95.34
Mantrijeron	4946	5261	94.01
Jumlah	17246	18078	95.40

Sumber data: KSK Mantrijeron

Tabel 3.4 Rata-rata Banyaknya Jiwa Setiap Keluarga menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Keluarga	Penduduk	Rata-rata Jiwa Per Keluarga
[1]	[2]	[3]	[4]
Gedongkiwo	4610	14012	3
Suryodiningratan	3661	11105	3
Mantrijeron	3383	10207	3
Jumlah	11654	35324	3

Sumber data: Monografi Kelurahan dan Disdukcapil

Tabel 3.5 Banyaknya Kelahiran Penduduk menurut Jenis Kelamin Setiap Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Lahir		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
[1]	[2]	[3]	[4]
Gedongkiwo	93	75	168
Suryodiningratan	55	70	125
Mantrijeron	62	55	117
Jumlah	210	200	410

Sumber data: Disdukcapil

Tabel 3.6 Banyaknya Kematian Penduduk menurut Jenis Kelamin Setiap Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Mati		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
[1]	[2]	[3]	[4]
Gedongkiwo	50	52	102
Suryodiningratan	63	47	110
Mantrijeron	33	40	73
Jumlah	146	139	285

Sumber data: Disdukcapil

Tabel 3.7 Banyaknya Penduduk yang Datang menurut Jenis Kelamin Setiap Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Datang		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
[1]	[2]	[3]	[4]
Gedongkiwo	145	201	346
Suryodiningratan	112	149	261
Mantrijeron	86	117	203
Jumlah	343	467	810

Sumber data: Disdukcapil

Tabel 3.8 Banyaknya Penduduk yang Pergi menurut Jenis Kelamin Setiap Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Pergi		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
[1]	[2]	[3]	[4]
Gedongkiwo	163	216	379
Suryodiningratan	136	132	268
Mantrijeron	123	161	284
Jumlah	422	509	931

Sumber data: Disdukcapil

Tabel 3.9 Banyaknya Kepala Keluarga menurut Jenis Kelamin Setiap Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]
Gedongkiwo	3362	1248	4610
Suryodiningratan	2704	957	3661
Mantrijeron	2466	917	3383
Jumlah	8532	3122	11654

Sumber data: Disdukcapil

Tabel 3.10 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Gedongkiwo	72	-	2	-
Suryodiningratan	50	1	2	-
Mantrijeron	63	-	2	-
Jumlah	185	1	6	-

Sumber data: Kantor Urusan Agama

Tabel 3.11 Banyaknya Kepala Keluarga dan Jiwa yang Bertransmigrasi menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Kepala Keluarga	Jiwa
[1]	[2]	[3]
Gedongkiwo	-	-
Suryodiningratan	-	-
Mantrijeron	-	-
Jumlah	-	-

Sumber data: Kelurahan

Tabel 3.12 Banyaknya Kepala Keluarga dan Jiwa yang Bertransmigrasi menurut Jenis Transmigrasi di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Jenis Transmigrasi					
	Transmigrasi		Transmigrasi Pir		TSM	
	KK	Jiwa	KK	Jiwa	KK	Jiwa
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Gedongkiwo	-	-	-	-	-	-
Suryodiningratan	-	-	-	-	-	-
Mantrijeron	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-

Sumber data: Kelurahan

BAB IV PENDIDIKAN



Sekolah Negeri

SD 6

SMP 1

SMU 1

AK/PT 2



Sekolah Swasta

TK/Playgroup 18

SD 4

SMP/MTS 4

SMU/SMK 6

AK/PT 3



Lembaga Kursus dan Bimbingan Belajar

Bimbingan Belajar 7

Kursus Keterampilan 7

KECAMATAN MANTRIJERON

PENJELASAN TEKNIS

1. Status Pendidikan

Tidak/belum pernah bersekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.

Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal (Paket A, B, atau C) baik pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi, bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di

TECHNICAL NOTES

1. Educational Status

Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.

Attending school is someone who is currently attending primary, secondary and tertiary education, including Paket A, B, or C.

Not attending school anymore is someone who is not currently attending school (formal and non formal education).

Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school by owning certificate.

sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar / ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

2. Kemampuan Membaca / Menulis

Mampu membaca dan menulis berarti dapat membaca dan menulis kata-kata / kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

3. Sekolah

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasarkan kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs),

2. Reading / Writing Ability

Literacy is the ability to read and write at least a simple sentence.

3. School

School is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (pondok pesantren), implementing the ministry of national education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and

dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok Pesantren / Madrasah Diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional.

Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren/ madrasah diniyah (Islamic boarding school/ Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.

4. Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

4. Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic School at lower secondary education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA).

BAB IV

PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang berperan untuk meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan merupakan upaya sadar seseorang untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan serta memperluas wawasan. Pendidikan sangat penting karena merupakan dasar untuk pengembangan pola berpikir konstruktif dan kreatif. Dengan pendidikan yang cukup memadai, maka seseorang akan bisa berkembang secara optimal baik secara ekonomi maupun sosial. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasana pendidikan yang berupa sumber daya manusia dan sarana fisik sangatlah penting.

Di Kecamatan Mantrijeron sarana pendidikan dari tingkat Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi/Akademi semua sudah ada. Berdasarkan data yang bersumber dari masing-masing kelurahan di Kecamatan Mantrijeron banyaknya fasilitas pendidikan per jenjang pendidikan pada tahun 2016 negeri dan swasta tercatat banyaknya SD sebanyak 10 SD, SMP sebanyak 5 sekolah, SMU/SMK sebanyak 7 sekolah. Sedangkan untuk *Kecamatan Mantrijeron Dalam Angka 2017*

perguruan tinggi/akademi yang ada di Kecamatan Mantrijeron ada 5 PT/AK. Fasilitas pendidikan ini merupakan sarana dasar yang diperlukan dalam program pendidikan. Ketercukupan fasilitas pendidikan yang menyangkut sarana dan prasana akan sangat menunjang keberhasilan program pendidikan. Pemerataan sarana dan prasarana pendidikan merupakan prasyarat awal dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Tabel 4.1 Banyaknya Sekolah Negeri menurut Tingkat Pendidikan Setiap Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	SLB	TK	SD	SMP	SMU	AK /PT
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Gedongkiwo	-	-	2	-	-	1
Suryodiningratan	-	-	4	1	1	1
Mantrijeron	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	6	1	1	2

Sumber data: Kecamatan

Tabel 4.2 Banyaknya Sekolah Swasta menurut Tingkat Pendidikan Setiap Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	SLB	TK/ Play- group	SD	SMP/ MTs	SMU /SMK	AK /PT
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Gedongkiwo	-	6	1	1	3	2
Suryodiningratan	-	7	2	2	3	-
Mantrijeron	-	5	1	1	-	1
Jumlah	-	18	4	4	6	3

Sumber data: Kelurahan

Tabel 4.3 Banyaknya Lembaga Kursus dan Bimbingan Belajar menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Bimbingan Belajar	Kursus Ketrampilan
[1]	[2]	[3]
Gedongkiwo	2	2
Suryodiningratan	3	3
Mantrijeron	2	2
Jumlah	7	7

Sumber data: PNF

Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat, Lulusan Pendidikan Umum menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	TK	SD	SMP	SMU	D1- Sarjana
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Gedongkiwo	1085	2299	1869	4218	1873
Suryodiningratan	1081	1161	1285	3398	1809
Mantrijeron	1403	959	1189	3138	1811
Jumlah	3569	4419	4343	10754	5493

Sumber data: Kelurahan

Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan Masyarakat, Lulusan Pendidikan Khusus menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Pondok Pesantren	Pendidikan Keagamaan	SLB	Kursus Ketrampilan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Gedongkiwo	-	-	-	-
Suryodiningratan	20	7	3	15
Mantrijeron	-	-	1	-
Jumlah	20	7	4	15

Sumber data: Kelurahan

BAB V SOSIAL

Sarana Kesehatan



Kesenian



Posyandu dan Pos KB



Tempat ibadah



1

Puskesmas



2

Ketoprak/
wayang orang



57

Posyandu



38

Masjid



1

Puskesmas
pembantu



4

Musik/
Seni suara



48

Pos Pelayanan
KB



36

Gereja
Kristen



6

Poliklinik/
Rumah Bersalin



10

Tari-tarian



4

Gereja
Katholik



38

Praktek
Dokter



8

Karawitan

PENJELASAN TEKNIS

1. Rumah Sakit

Tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada pengawasan dokter / tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru, dan RS jantung

2. Rumah Sakit Bersalin / Rumah Bersalin

Rumah Sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan/atau bidan senior.

3. Poliklinik

Tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada dalam pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena suatu

TECHNICAL NOTES

1. Hospital

Hospital is a place for health check usually controlled/supervised by doctors/medical personel. Including in the category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.

2. Maternal Hospital/Maternal Health Care Centre

Maternal

Hospital/Maternal Health Care Centre is a hospitals completed with health facilities for birth delivery, pregnancy check and consultation, and post-natal check, under the supervision of doctor and or senior midwives.

3. Polyclinic

Polyclinic is a place for health check and consultation usually under in the control of doctor/medical personnel without inpatient facilities, excluding clinic located in the public health centre (Puskesmas)/hospital. In the case of polyclinic that provides

hal dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan ke dalam poliklinik (bukan rumah sakit)

in-patient facilities due to a special reason. It remains to be classified as a polyclinic (not hospital).

4. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)

Unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan.

BAB V

SOSIAL

Ketersediaan sarana kesehatan dan tenaga kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pada tahun 2016 di Kecamatan Mantrijeron terdapat 1 puskesmas dan 1 puskesmas pembantu, 6 rumah bersalin/poliklinik, 38 praktek dokter, 57 posyandu, serta 48 pos pelayanan KB. Banyaknya sarana kesehatan ini dilengkapi dengan adanya tenaga medis dan para medis di tiap daerah. Tenaga medis dan para medis yang ada di Kecamatan Mantrijeron terdiri dari dokter umum, dokter ahli, bidan, mantri kesehatan, dan perawat.

Untuk menekan pertumbuhan penduduk pemerintah mencanangkan program Keluarga Berencana (KB). Respon masyarakat terhadap program tersebut cukup cukup positif. Hal ini terlihat dari tingginya jumlah penduduk yang aktif menjadi akseptor. Pada tahun 2016 alat kontrasepsi yang banyak digunakan adalah IUD (814 pengguna) dan suntik (729 pengguna).

Penduduk Kecamatan Mantrijeron mayoritas memeluk agama Islam. Jumlah pemeluk agama Islam pada tahun 2016 sebanyak 29.583 jiwa, pemeluk agama Katholik adalah 4.240 jiwa, pemeluk agama Kristen adalah 1.394 jiwa, pemeluk agama Hindu adalah 28 jiwa.

Dengan adanya berbagai macam agama di kecamatan ini, beberapa tempat ibadah didirikan sebagai sarana mendekatkan diri kepada Yang Maha Kuasa. Berdasarkan sumber data dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Mantrijeron, tempat ibadah yang berdiri sampai tahun 2016 adalah Masjid/Musholla sebanyak 38 bangunan, Gereja Kristen sebanyak 36 bangunan dan Gereja Katholik sebanyak 4 bangunan.

Menurut sumber data dari Polsek Mantrijeron, pada tahun 2016 tindak kriminal yang paling sering terjadi adalah pencurian sebanyak 8 kasus, dan kenakalan remaja sebanyak 2 kasus.

Bahan bakar untuk memasak merupakan salah satu kebutuhan pokok. Di Kecamatan Mantrijeron bahan bakar untuk memasak yang paling banyak digunakan pada tahun 2016 yaitu gas/listrik 11.414 pengguna. Namun masih ada yang

menggunakan kayu/arang. Sedangkan penerangan di Kecamatan ini pada tahun 2016 semua menggunakan listrik.

Banyak potensi wisata yang dimiliki Kecamatan Mantrijeron antara lain sebagai wisata belanja, wisata kuliner, juga wisata budaya. Pelaksanaan pembangunan pariwisata dilakukan dengan membangun tempat-tempat penginapan. Jumlah hotel bintang dan non bintang pada tahun 2016 di Kecamatan Mantrijeron ada sebanyak 6 hotel bintang, 45 hotel non bintang dan 45 asrama/pondokan.

Kecamatan Mantrijeron memiliki berbagai macam kesenian yang merupakan asset untuk mengembangkan kepariwisataan. Banyak kesenian yang ada di Kecamatan Mantrijeron diantaranya adalah ketoprak/wayang orang, tari-tarian, musik/seni suara, dan kerawitan. Kesenian yang banyak terdapat di Kecamatan Mantrijeron adalah tari-tarian dan kerawitan masing-masing sebanyak 10 kesenian dan 8 kesenian. Para pelaku seni ini perlu terus dilakukan pembinaan dan dilakukan regenerasi agar kesenian tersebut tidak hilang dan tetap melestarikan seni-seni kebudayaan.

Tabel 5.1 Banyaknya Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Bintang	Non Bintang	Asrama / Pondokan
[1]	[2]	[3]	[4]
Gedongkiwo	-	1	16
Suryodiningratan	1	6	12
Mantrijeron	5	38	17
Jumlah	6	45	45

Sumber data: Kecamatan Mantrijeron

Tabel 5.2 Banyaknya Kesenian Dirinci menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Sandiwara	Ketoprak / Wayang Orang	Tari- tarian	Musik / Seni Suara	Karawitan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Gedongkiwo	-	2	5	3	3
Suryodiningratan	-	-	3	-	2
Mantrijeron	-	-	2	1	3
Jumlah	-	2	10	1	8

Sumber data: Kelurahan

Tabel 5.3 Banyaknya Prasarana Umum Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Olah Raga	Kesenian / Budaya	Balai Pertemuan	Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Gedongkiwo	17	-	-	-	17
Suryodiningratan	20	6	17	-	43
Mantrijeron	2	1	8	-	11
Jumlah	39	7	25	-	71

Sumber data: Kelurahan

Tabel 5.4 Banyaknya Perkumpulan Olah Raga Dirinci menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Sepak Bola	Bola Volley	Tenis Lapangan	Tenis Meja	Bulu Tangkis	Renang	Beladiri
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Gedongkiwo	4	7	-	9	10	-	1
Suryodiningratan	4	4	-	-	5	-	-
Mantrijeron	3	3	-	-	6	-	-
Jumlah	11	14	-	9	21	-	1

Sumber data: Kelurahan

Tabel 5.5 Banyaknya Sarana Kesehatan Dirinci menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Rumah Bersalin	Praktek Dokter	Rumah Sakit
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Gedongkiwo	-	1	2	13	-
Suryodiningratan	1	-	1	9	-
Mantrijeron	-	-	3	16	-
Jumlah	1	1	6	38	-

Sumber data: Kelurahan

Tabel 5.6 Banyaknya Tenaga Medis dan Para Medis menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Dokter Umum	Dokter Ahli	Bidan	Mantri Kesehatan	Pera-wat	Apoteker
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Gedongkiwo	9	4	4	6	9	2
Suryodiningratan	5	5	4	4	2	3
Mantrijeron	5	6	3	4	5	5
Jumlah	19	15	11	14	16	10

Sumber data: Kelurahan

**Tabel 5.7 Banyaknya Posyandu dan Pos KB menurut
Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016**

Kelurahan	Posyandu	Pos Pelayanan KB
[1]	[2]	[3]
Gedongkiwo	18	18
Suryodiningratan	19	17
Mantrijeron	20	13
Jumlah	57	48

Sumber data: Kelurahan

Tabel 5.8 Banyaknya PUS dan Peserta KB menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	PUS	Peserta KB							
		IUD	MOP	MOW	Implan	Suntik	Pil	CO	OV
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
Gedongkiwo	1723	339	5	66	12	299	124	258	-
Suryodiningratan	1205	220	5	54	10	232	95	172	-
Mantrijeron	1243	255	2	47	4	198	77	186	-
Jumlah	4171	814	12	167	26	729	296	616	-

Sumber data: Kelurahan

Tabel 5.9 Banyaknya Balita Usia 0 – 5 bulan yang ditimbang dan Status Gizinya menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Jumlah Balita	Jumlah Balita Ditimbang	Status Gizi			
			Buruk	Kurang	Baik	Lebih
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Gedongkiwo	61	41	-	-	39	2
Suryodiningratan	34	30	-	-	30	0
Mantrijeron	24	24	-	1	20	3
Jumlah	119	95	-	1	89	5

Sumber data: PSG Bulan Agustus 2016, PSG Puskesmas Mantrijeron

Tabel 5.10 Banyaknya Balita Usia 6 - 11 bulan yang ditimbang dan Status Gizinya menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Jumlah Balita	Jumlah Balita Ditimbang	Status Gizi			
			Buruk	Kurang	Baik	Lebih
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Gedongkiwo	82	60	-	1	56	3
Suryodiningratan	47	43	-	3	40	-
Mantrijeron	36	33	-	3	30	-
Jumlah	165	136	-	7	126	3

Sumber data: PSG Bulan Agustus 2016, PSG Puskesmas Mantrijeron

Tabel 5.11 Banyaknya Balita Usia 12 - 23 bulan yang ditimbang dan Status Gizinya Menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Jumlah Balita	Jumlah Balita Ditimbang	Status Gizi			
			Buruk	Kurang	Baik	Lebih
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Gedongkiwo	151	116	4	9	101	2
Suryodiningratan	100	96	2	6	85	3
Mantrijeron	86	70	1	6	60	3
Jumlah	337	282	7	21	246	8

Sumber data: PSG Bulan Agustus 2016, PSG Puskesmas Mantrijeron

Tabel 5.12 Banyaknya Balita Usia 24 -59 bulan yang ditimbang dan Status Gizinya menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Jumlah Balita	Jumlah Balita Ditimbang	Status Gizi			
			Buruk	Kurang	Baik	Lebih
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Gedongkiwo	413	364	2	44	308	10
Suryodiningratan	313	305	2	31	260	12
Mantrijeron	260	250	2	32	205	11
Jumlah	986	919	6	107	773	33

Sumber data: PSG Bulan Agustus 2016, PSG Puskesmas Mantrijeron

Tabel 5.13 Banyaknya Balita Yang Ditimbang Usia 0 – 59 bulan dan Status Gizinya menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Jumlah Balita	Jumlah Balita Ditimbang	Status Gizi			
			Buruk	Sedang	Baik	Lebih
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Gedongkiwo	707	581	6	54	504	17
Suryodiningratan	496	238	4	40	415	15
Mantrijeron	406	191	3	42	315	17
Jumlah	1609	1010	13	136	1234	49

Sumber data: PSG Bulan Agustus 2016, PSG Puskesmas Mantrijeron

Tabel 5.14 Banyaknya Pemeluk Agama Dirinci menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Gedongkiwo	11635	593	1737	15	-
Suryodiningratan	9061	425	1601	4	-
Mantrijeron	8887	376	902	9	-
Jumlah	29583	1394	4240	28	-

Sumber data: Disdukcapil

Tabel 5.15 Banyaknya Tempat Ibadah Dirinci menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Masjid	Gereja Kristen	Gereja Katholik	Pura	Vihara
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Gedongkiwo	15	12	1	-	-
Suryodiningratan	13	16	2	-	-
Mantrijeron	10	8	1	-	-
Jumlah	38	36	4	-	-

Sumber data: Kecamatan

Tabel 5.16 Banyaknya Penderita Cacat menurut Jenisnya Setiap Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Tubuh	Netra	Mental Psikomatik	Tuna Wicara	Cacad Ganda
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Gedongkiwo	9	2	5	6	3
Suryodiningratan	7	4	5	3	-
Mantrijeron	8	3	3	3	-
Jumlah	24	9	13	12	3

Sumber data: Petugas Sosial Kecamatan

Tabel 5.17 Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Dirinci menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Anak Terlantar	Anak Nakal	Tuna Susila	Pengemis	Gelandangan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Gedongkiwo	31	-	-	-	-
Suryodiningratan	21	-	-	-	1
Mantrijeron	2	-	-	-	1
Jumlah	54	-	-	-	2

Sumber data: Petugas Sosial Kecamatan

Tabel 5.18 Hasil Pendataan Keluarga Sejahtera Dirinci menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Pra Sejahtera	Sejahtera 1	Sejahtera 2	Jumlah Keluarga
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Gedongkiwo	230	2499	672	3401
Suryodiningratan	144	1968	494	2606
Mantrijeron	113	1733	432	2278
Jumlah	487	6200	1598	8285

Sumber data: PLKB

Tabel 5.19 Banyaknya Tindak Kriminal menurut Jenisnya Pada Setiap Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Pencurian	Kenakalan Remaja	Perampokan	Pemerasan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Gedongkiwo	-	-	-	-
Suryodiningratan	-	-	-	-
Mantrijeron	8	2	-	-
Jumlah	8	2	-	-

Sumber data: Kelurahan

Tabel 5.20 Banyaknya Rumah Tangga Yang Menggunakan Bahan Bakar Untuk Memasak menurut Jenisnya Setiap Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Minyak Tanah	Kayu / Arang	Gas / Listrik	Batu Bara	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Gedongkiwo	-	1	4493	-	4494
Suryodiningratan	-	-	3555	-	3555
Mantrijeron	-	-	3366	-	3366
Jumlah	-	1	11414	-	11415

Sumber data: Kelurahan

Kecamatan Mantrijeron Dalam Angka 2017

Tabel 5.21 Banyaknya Rumah Tangga Yang Menggunakan Penerangan menurut Jenisnya Setiap Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Listrik	Minyak Tanah	Listrik Non PLN	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Gedongkiwo	4610	-	-	4610
Suryodiningratan	3661	-	-	3661
Mantrijeron	3383	-	-	3383
Jumlah	11654	-	-	11654

Sumber data: Kelurahan

Tabel 5.22 Banyaknya Jumlah Penduduk Menurut Status Nikah PerKelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Gedongkiwo	6601	6379	216	816
Suryodiningratan	5200	5165	158	582
Mantrijeron	4795	4737	134	541
Jumlah	16596	16281	508	1939

Sumber data: Disdukcapil

Tabel 5.23 Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan pada Setiap Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016 (KM)

Kelurahan	Jalan Aspal	Jalan Diperkeras	Jalan Tanah	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Gedongkiwo	3,9	10,5	-	14,4
Suryodiningratan	4,6	10,8	-	15,4
Mantrijeron	5,7	8,3	-	14,0
Jumlah	14,2	29,6	-	43,8

Sumber data: Kelurahan

Tabel 5.24 Panjang Jalan menurut Kelas Jalan pada Setiap Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016 (KM)

Kelurahan	Jalan Negara	Jalan Provinsi	Jalan Kota	Jalan Desa
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Gedongkiwo	-	0,46	3,54	10,58
Suryodiningratan	-	0,65	2,45	12,50
Mantrijeron	-	0,52	3,75	8,15
Jumlah	-	1,63	9,74	31,23

Sumber data: Kelurahan

Tabel 5.25 Banyaknya Prasarana Komunikasi menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016 (KM)

Kelurahan	Kantor Pos	Kantor Pos Pembantu	Pemancar Radio	Orari/HT	Intercom
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Gedongkiwo	-	1	-	5	-
Suryodiningratan	-	-	-	7	-
Mantrijeron	-	-	1	1	-
Jumlah	-	1	1	13	-

Sumber data: Kelurahan

BAB VI EKONOMI



SARANA PEREKONOMIAN

-  **3** Pasar umum
-  **9** Swalayan

PEKERJAAN/MATA PENCAHARIAN

-  **1.393** PNS
-  **86** ABRI
-  **11.627** Swasta
-  **4.762** Wiraswasta/
Pedagang
-  **30** Tani

KECAMATAN MANTRIJERON

PENJELASAN TEKNIS

1. Bank

Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.

TECHNICAL NOTES

1. Bank

Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP) and offices under KCP.

BAB VI

EKONOMI

Keberadaan pasar erat kaitannya dengan perekonomian, perdagangan, kesejahteraan, dan kemasyarakatan. Keberadaan pasar cukup membuat kegiatan perekonomian menjadi hidup. Oleh karena itu keberadaan pasar menjadi sangat penting, tidak hanya lagi bagi pendorong roda perekonomian tapi juga bagi ketersediaan bahan pokok bagi masyarakat sekitar. Keberadaan pasar umum di Kecamatan Mantrijeron secara keseluruhan ada sebanyak 3 pasar. Selain pasar di Kecamatan Mantrijeron juga terdapat fasilitas perdagangan yang lain, yaitu swalayan sebanyak 9 swalayan pada tahun 2016.

Disamping fasilitas perdagangan di Kecamatan Mantrijeron juga didukung beberapa lembaga keuangan yaitu koperasi, bank, pegadaian, asuransi, dan BUKP. Lembaga keuangan yang paling banyak yang ada di Kecamatan Mantrijeron pada tahun 2016 adalah koperasi yaitu sebanyak 19 koperasi. Sedangkan untuk bank ada sebanyak 6 bank, pegadaian ada sebanyak 2 pegadaian, asuransi ada sebanyak 3 asuransi, serta 2

BUKP. Banyaknya koperasi di kecamatan ini menunjukkan bahwa koperasi sebagai alternatif penggerak naiknya perekonomian tetap diminati oleh masyarakat Kecamatan Mantrijeron.

Terdapat pula jasa pelayanan hukum, yaitu sebanyak 6 notaris, 11 pengacara, dan 12 konsultan pada tahun 2016. Keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban yang dapat dimulai dengan uang, demikian pula segala sesuatu baik berupa uang maupun barang yang dapat dijadikan kekayaan daerah sepanjang belum dimiliki/dikuasai oleh negara atau daerah yang lebih tinggi serta pihak-pihak lain sesuai ketentuan/peraturan. Salah satu sumber keuangan daerah adalah Pajak Bumi dan Bangunan. Oleh karena itu, setiap wajib pajak diharuskan untuk membayar pajak. Berdasarkan data dari Dinas Pajak Daerah dan Pengelola Keuangan Kota Yogyakarta pada tahun 2016, wilayah Kecamatan Mantrijeron jumlah wajib pajak ada sebanyak 7.860 jiwa, wajib pajak yang melunasi ada sebanyak 7.860 jiwa dengan pemasukan sebanyak Rp.3.233.570,00

Tabel 6.1 Banyaknya Sarana Perekonomian menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Pasar Umum	Swalayan
[1]	[2]	[3]
Gedongkiwo	2	3
Suryodiningratan	-	4
Mantrijeron	1	2
Jumlah	3	9

Sumber data: Kelurahan

Tabel 6.2 Banyaknya Lembaga Perbankan dan Keuangan menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Koperasi	Bank	Pegadaian	BUKP	Asuransi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Gedongkiwo	3	2	1	1	-
Suryodiningratan	8	2	-	-	1
Mantrijeron	8	2	1	1	2
Jumlah	19	6	2	2	3

Sumber data: Kecamatan Mantrijeron

Tabel 6.3 Banyaknya Pengurus Kelembagaan menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	LPM	PKK	Karang Taruna
[1]	[2]	[3]	[4]
Gedongkiwo	26	32	25
Suryodiningratan	11	36	15
Mantrijeron	17	31	12
Jumlah	54	99	52

Sumber data: Kelurahan

Tabel 6.4 Banyaknya Pengurus Lembaga Masyarakat Lainnya menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	BKM	Paguyuban Lansia
[1]	[2]	[3]
Gedongkiwo	26	8
Suryodiningratan	26	16
Mantrijeron	12	9
Jumlah	64	33

Sumber data: Kelurahan

Tabel 6.5 Banyaknya Pekerjaan / Mata Pencaharian menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016 (KM)

Kelurahan	PNS	ABRI	Swasta	Wiraswasta /Pedagang	Tani
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Gedongkiwo	449	43	3014	1577	7
Suryodiningratan	467	26	6230	1391	14
Mantrijeron	477	14	2383	1794	9
Jumlah	1393	83	11627	4762	30

Sumber data: Kelurahan

Tabel 6.6 Banyaknya Usaha / Pekerjaan menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Pertukangan	Buruh Tani	Pensiunan	Jasa
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Gedongkiwo	266	13	375	43
Suryodiningratan	426	20	344	177
Mantrijeron	9	7	241	94
Jumlah	701	40	960	314

Sumber data: Kelurahan

Tabel 6.7 Banyaknya Jasa Pelayanan Hukum menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Notaris	Pengacara	Konsultan
[1]	[2]	[3]	[4]
Gedongkiwo	4	6	3
Suryodiningratan	1	4	3
Mantrijeron	1	1	6
Jumlah	6	11	12

Sumber data: Disdukcapil

Tabel 6.8 Banyaknya Wajib Pajak dan Pemasukan PBB menurut Kelurahan di Kecamatan Mantrijeron 2016

Kelurahan	Wajib Pajak	Wajib Pajak yang Melunasi	Pemasukan (000 Rp)
[1]	[2]	[3]	[4]
Gedongkiwo	2929	2929	858925
Suryodiningratan	2719	2719	796041
Mantrijeron	2212	2212	1578604
Jumlah	7860	7860	3.233.570

Sumber data: Kelurahan

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA YOGYAKARTA**

BPS-Statistics of Yogyakarta Municipality
Jl. Brigjen Katamsno Komplek THR Yogyakarta, 55171
Tlp. (0274) 387752 Fax. (0274) 387753
Homepage : <http://www.jogjakota.bps.go.id>



0832-0322